

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dimana data penelitian menggunakan data sekunder yaitu melihat hasil rekam medis ibu bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode 1 Juli 2014-30 Juni 2015.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2015.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian di bagian Rekam Medis RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode 1 Juli 2014 sampai 30 Juni 2015 yaitu sebanyak 803 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Besar sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel untuk rancangan *cross sectional* (Bagyono, 2013):

$$n = \frac{NZ^2P(1 - P)}{NG^2 + Z^2P(1 - P)}$$

Keterangan:

N= besar Populasi

n = besar Sampel

G = galat pendugaan, G=0,05 (5%)

P = proporsi populasi, P= 0,148

Z = tingkat kehandalan, Z=1,96 (95%)

$$n = \frac{803(1,96)^2 0,148(1 - 0,148)}{803(0,05)^2 + 1,96^2 0,148(1 - 0,148)}$$

$$n = \frac{803. 3,841. 0,126}{803. 0,0025 + 3,841. 0,126}$$

$$n = \frac{388,624}{2,0075 + 0,483}$$

$$n = \frac{388,624}{2,0558}$$

$$n = 189,03 \approx 190$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel maka besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 190.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *consecutive sampling*, yaitu populasi dengan kriteria:

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien yang memiliki Hb <11g/dL pada trimester III di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode 1 Juli 2014-30 Juni 2015.
2. Pasien bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode 1 Juli 2014-30 Juni 2015 yang memiliki data angka paritas di rekam medisnya.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Berkas rekam medis yang tidak terdapat hasil pemeriksaan laboratorium nilai Hb.
2. Berkas rekam medis yang tidak terdapat data paritas.
3. Berkas rekam medis pasien rusak.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel yang lain. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kejadian perdarahan postpartum sedangkan variabel bebasnya adalah tingkat anemia dan tingkat paritas.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat paritas	Wanita yang pernah melahirkan bayi hidup.	Rekam medis berdasarkan metode anamnesis	Telaah rekam medis	1=primiparitas (1 kelahiran anak) 2=multiparitas (2 sampai 4 kelahiran anak hidup) 3=grandemulti-paritas (≥ 5 kelahiran anak hidup)	Ordinal
Tingkat anemia	Kondisi ibu dengan kadar Hb di bawah 11 g/dL pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin < 10,5 g/dL pada trimester II.	Rekam medis dan hasil pemeriksaan laboratorium menggunakan <i>Hemotology analyzer</i>	Telaah rekam medis	1= anemia ringan (Hb 10-10,9g/dL) 2= anemia sedang (Hb 7-9,9 g/dL) 3= anemia berat (Hb <7g/dL)	Ordinal
Kejadian perdarahan postpartum	Perdarahan paska persalinan sebanyak 500 mL atau lebih.	Rekam medis berdasarkan jumlah darah yang dikeluarkan	Telaah rekam medis	0=tidak perdarahan postpartum (<500 mL darah) 1= perdarahan postpartum (≥ 500 mL darah)	Ordinal

3.7 Alat dan Cara Penelitian

3.7.1 Alat Penelitian

Pada penelitian ini digunakan alat-alat sebagai berikut:

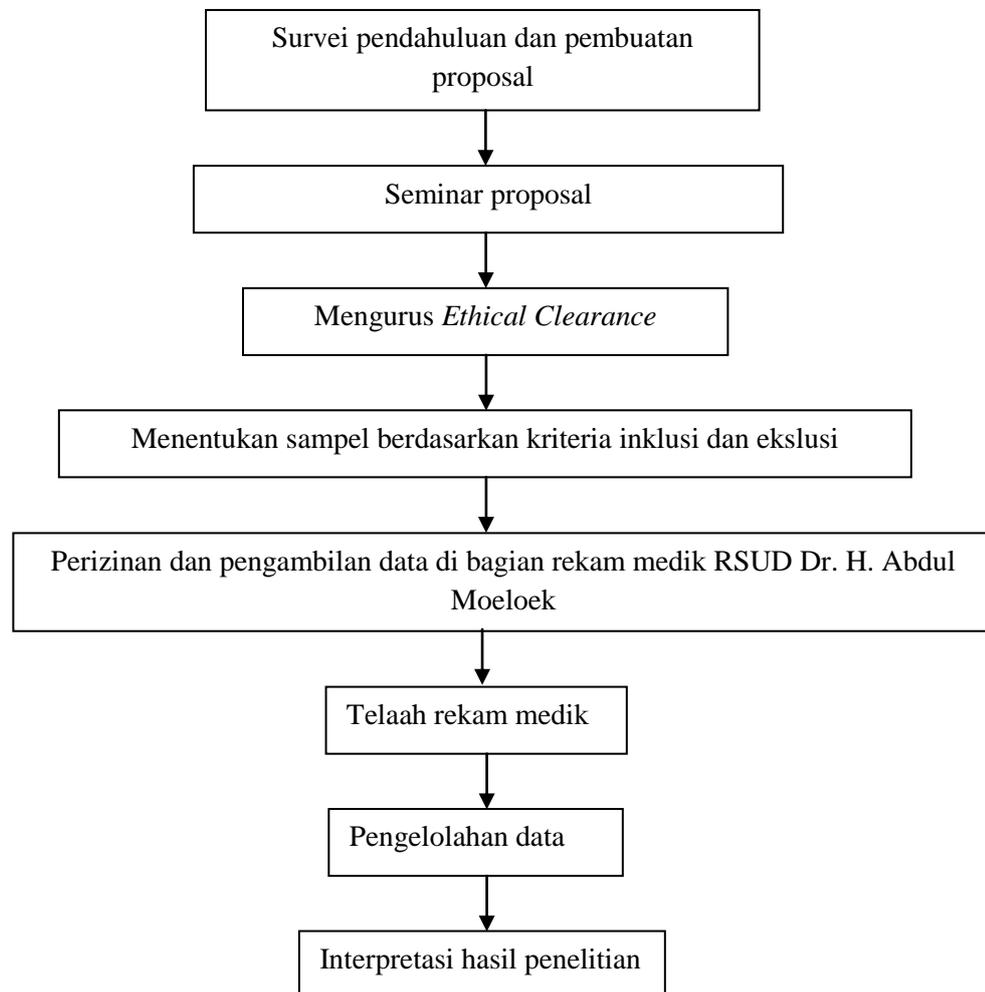
1. Alat tulis.
2. Lembar pencatatan data.

3.7.2 Cara Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil menggunakan rekam medis pasien (data sekunder) yang meliputi:

1. Meminta izin untuk melakukan penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan unit rekam medis.
2. Penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian.
3. Pencatatan hasil pengukuran pada formulir lembar penelitian.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian.

3.9 Pengelolaan Data

Pengolahan data pada penelitian ini melalui 4 tahap, yaitu (Notoatmodjo, 2012):

3.9.1 Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir *check list* dan memeriksa kembali data yang didapat.

3.9.2 Coding

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan koding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat memasukan data.

3.9.3 Processing

Setelah semua data terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati perkodingan, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukan data dari rekam medis ke paket program komputer.

3.9.4 Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukan data ke komputer.

3.10 Analisis Data

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis menggunakan komputer dengan bantuan program di komputer. Analisis ini digunakan hanya untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun variabel independen (Dahlan, 2014). Hasil dari analisis ini akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan tabel.

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik. Analisis menggunakan komputer dengan bantuan program di komputer dengan tingkat signifikan (α) 0,05. Dalam penelitian ini digunakan uji statistik Kai Kuadrat (*Chi Square*) (Dahlan, 2014).

Uji statistik *Chi Square* adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dan kategorik. Uji statistik *Chi Square* memiliki syarat nilai *expexted* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Apabila syarat tidak terpenuhi maka digunakan uji nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (KS). *Chi Square* dapat digunakan untuk tabel 2x2 maupun 3x2. Untuk mendapatkan nilai *odds ratio* (OR) pada tabel 3 x 2 ada dua cara

yang dapat dilakukan salah satunya adalah melakukan analisis regresi logistik sederhana (Dahlan, 2014).

3.11 Etika Penelitian

Alur etika penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung adalah sebagai berikut: pembuatan proposal penelitian, pengajuan proposal penelitian ke departemen etika penelitian, dilanjutkan dengan peninjauan proposal penelitian lalu mendapatkan surat keterangan persetujuan etik. Penelitian ini telah lolos etik dengan surat keterangan persetujuan etik No. 68/UN26/8/DT/2016.